JURNAL SELARAS E-ISSN: 2986-2876
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

SOSIALISASI PENCEGAHAN BULLYING DAN NARKOBA DI PKBM PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN

Nurwulan Kusuma Devi
Sekolah Tinggi Manajemen IMMI
Email : nurwulankusumadevi026@gmail.com

Abstrak

Permasalahan bullying dan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgent dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan bullying dan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringannya. Masyarakat Indonesia, bahkan masyarakat dunia, pada umumnya saat ini sedang dihadapkan pada keadaan yang sangat mengkhawatirkan akibat maraknya bullying dan narkoba di Indonesia yang sangat parah. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya bullying dan narkoba yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang. Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya bullying dan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari- hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan bullying dan penyalahgunaan narkoba. Anak merupakan aset masa depan bangsa dan generasi penerus impian bangsa, sehingga anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi dan berhak atas perlindungan dari diskriminasi serta mempunyai hak-hak sipil dan kebebasan. Saat ini banyak terjadi perilaku agresif dan depresi pada anak, baik berupa tindakan fisik maupun bullying dan narkoba yang terjadi di lingkungan pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Kata Kunci: Bullying, Narkoba, Anak Sekolah

Abstract

The problem of bullying and drugs in Indonesia is still something that is urgent and complex. In the last decade this problem has become widespread. This is proven by the significant increase in the number of drug abusers or addicts, along with the increasing disclosure of cases of bullying and drug crimes which have increasingly diverse patterns and increasingly massive networks. Indonesian society, even the world community, in general is currently facing a very worrying situation due to the very serious rise of bullying and drugs in Indonesia. This concern is increasingly sharpened due to the rise of bullying and drugs which have spread in all levels of society, including among the younger generation. This will greatly influence the life of the nation and state in the future. The behavior of some teenagers who have clearly ignored the values, norms and laws that apply in society are one of the causes of widespread bullying and drugs among the younger generation. In everyday life in society, there are still many teenagers who still carry out bullying and drug abuse. Children are the future assets of the nation and the next generation of the nation's dreams, so that children

have the right to survival, growth and development, participation and the right to protection from discrimination and have civil rights and freedoms. Currently, there is a lot of aggressive and depressive behavior in children, both in the form of physical actions and bullying and drugs that occur in educational environments from elementary to tertiary levels.

Keyword: Bullying, Drugs, School Children

Pendahuluan

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgent dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya. Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan. Sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan.

Penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di kalangan remaja dinilai memprihatinkan. Tidak hanya itu, angka pengguna narkoba di Ibu Kota DKI Jakarta, juga terbilang tinggi. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) 2,2% dari total populasi orang di Indonesia terjerat narkoba. Hal itu berdasarkan hasil penelitian terbaru BNN dan Universitas Indonesia (UI). Di Provinsi Jawa Tengah, terdapat sekitar 500 ribu penduduk yang terlibat dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang tersebut. Sedangkan, penggunaan narkoba di wilayah DKI Jakarta mencapai angka 7% dan merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan kota lain. Kota lain rata-rata hanya berada pada angka 2,2% pengguna dari jumlah penduduknya, selisih 4,8% dibandingkan dengan Jakarta.

Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa didaerah sekolah, diskotik, tempat pelacuran, dan tempat- tempat perkumpulan geng. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua, ormas, pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu meraja rela.

Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan beberapa hal antara lain karena Indonesia yang terletak pada posisi di antara tiga benua dan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengaruh globalisasi, arus transportasi yang sangat maju dan penggeseran nilai materialistis dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkoba. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran gelap narkotika yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang.

nilai materialistis dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkoba. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran gelap narkotika yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang.

Istilah Bullying merupakan istilah yangmasih baru dalam perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia. Sampai saat ini belum ada padanan kata yang tepat untuk kata bullying dalam bahasa Indonesia. Menurut Ketua Yayasan Sejiwa Diena Haryana, secara seder- hana bullying diartikan sebagai penggunaan kekuasaan atau kekuat-an untuk menyakiti seseorang atau kelompok sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tidak berdaya. Bentuk bullying terbagi tiga, pertama: bersifat fisik seperti me-mukul, menampar, memalak. Kedua, bersifat verbal seperti: memaki, meng- gosip, mengejek dan ketiga bersifat psikologis, seperti: mengintimidasi, mengucilkan, mengabaikan, mendiskriminasi.

Penelitian ini akan melihat aspek perlindungan anak dalam tindak kekerasan terhadap siswa di sekolah. Mengingat akhir- akhir ini banyak kasus bullying mencuat ke permukaan. Guna melihat bagaimana aspek perlindungan anak dari bullying, penelitian ini akan dimulai dengan menguraikan bentuk- bentuk bullying, dampak bullying bagi anak, dan menguraikan aspek perlindungan anak dari bullying.

Secara sederhana alur pikir tesis ini berangkat dari desain utama perlindungan anak yang di dalamnya meliputi: Pertama, perlindungan anak secara umum seperti pelaksanaan, pemajuan dan penghormatan hak- hak dasar anak sebagai bagian dari isu HAM. Kedua, perlindungan anak secara khusus yang terbagi dalam perlindungan bagi anak yang tersandung masalah hukum dan perlindungan anak bagi korban tindak kejahatan. Artikel ini akan mengkhususkan mengambil aspek perlindungan bagi anak sebagai siswa korban bullying, dan dengan analisis viktimologi. Penelitian ini akan menekankan pada aspek perlindungan korban yang dalam kajian ilmu hukum dikenal dengan kajian viktimologi. Zvonimir-Paul Separovic (1985) mendefinisikan viktimologi sebagai ilmu yang berkaitan dengan studi terhadap korban (Victimology refers toscience dealing with the study of victim).

Dari alur pikir di atas, pengabdian ini akan mengurai tiga permasalahan dasar, yaitu: pertama, bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak di sekolah/bullying. Kedua, pencegahan narkoba dan ketiga, perlindungan anak dari tindakan kekerasan di sekolah/bullying di PKBM Pasar Minggu.

Metode

Tahapan Pengumpulan Data

Sugiyono [2] mengidentifikasi beberapa teknik pengumpulan data. Beberapa teknik pengumpulan yang dilakukan oleh tim sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Tim pengabdian masyarakat mencari teori yang terkait dengan tata kelola sekolah, sistem dan pengendalian internal sehingga diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di mitra.

b. Studi Wawancara Tim pengabdian masyarakat juga melakukan wawancara kepada salah satu staf yang bekerja di sekolah PKBM Pasar Minggu sehingga kesulitan yang dihadapi mitra dapat diidentifikasi dengan baik.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan abdimas ini merupakan kegiatan sosialisasi Bullying dan Pencegahan Narkoba secara offline sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Setelah sosialisasi dilakukan diharapkan tim pengabdian masyarakat dapat melanjutkan ke tahap berikutnya yakni pembuatan sistem yang memudahkan bagi murid dan orang tua murid dalam mengawasi pencatatan dana pendidikan. Berikut waktu dan lokasi pengabdian kepada siswa/siswi PKBM Pasar Minggu. Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2023

Hasil dan Pembahasan

Berikut pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan melalui daring. Hasil yang dicapai dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat di PKBM Pasar Minggu yakni para siswa/siwsi dapat mengetahui pentingnya bullying dan pencegahan narkoba.

Kegiatan Pengabdian ini berpeluang besar untuk dilanjutkan karen pada tahap ini, tim masih melakukan sosialisasi dan pengumpulan data. Untuk program pengabdian masyarakat berikutnya, diharapkan tim dapat membantu mengatasi permasalahan dengan membuat sistem yang terintergritas antar pihak PKBM Pasar Minggu.

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Berikut beberapa kesimpulan dari kegiatan ini:

a. Tim pengabdian masyarakat dari Sekolah Tinggi IMMI telah melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul "Sosialisasi Pencegahan Bullying Dan Narkoba Di Pkbm Pasar Minggu Jakarta Selatan".

b. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan feedback yang baik dari mitra.

c. Terjalin kerjasama antara Sekolah Tinggi IMMI dengan PKBM Pasar Minggu.

Daftar Pustaka

Simangunsong, Jimmy. (2015). Penyalahgunaan Narkoba di Kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang). *http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/20 15/09/E-jurnal-jimmy.pdf*

Sujatmiko, T. (26 Maret 2013). Kasus anak kota Yogyakarta tertinggi. Diambil dari kedaulatan rakyat. Online. Rerieved from http://krjogja.com/read/166403/kasus -kekerasan-anak-kota-jogja-tertinggi

tertinggi. Diambil dari kedaulatan rakyat. Online. Rerieved from http://krjogja.com/read/166403/kasus -kekerasan-anak-kota-jogja-tertinggi

Kartono, Kartini. 2002. Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada;

Perundang-undangan :

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasiona